

ABSTRAK

Disertasi ini berusaha menelaah strategi kerjasama antar daerah dalam pengelolaan sumber air di Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening Kota Bandung. Sasaran yang menjadi kajian pada permasalahan mengenai air baku yang dimanfaatkan PDAM Tirtawening dan berasal dari sumber air di luar wilayah administrasi Kota Bandung, sehingga memerlukan kerjasama antar daerah. Sedangkan fokus masalah terletak pada manajemen strategik kerjasama antar daerah dan kendala perusahaan dalam pengelolaan sumber air yang dapat dimanfaatkan Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan suatu peristiwa. Pendekatan ini, memandang bahwa suatu peristiwa harus difahami dengan mengutamakan proses daripada hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Teknis analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa strategi kerjasama antar daerah menjadi menjadi optimal manakala lingkungan, nilai dan sumber daya menjadi terpadu dalam pengelolaan sumber air di Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening di Kota Bandung. Pengelolaan sumber air yang ada di wilayah Kabupaten Bandung dan Bandung Barat dan Sumedang dapat dijadikan sumber air baku semakin sinergis manakala badan kerjasama mempunyai aspek legalitas formal, sehingga memiliki kewenangan sebagai mediator kerjasama antar daerah.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengisyaratkan bahwa kerjasama antar daerah sudah ada tapi terkendala berabagai kepentingan daerah masing-masing, sehingga memerlukan koordinasi untuk memenuhi kebutuhan air baku di Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening Kota Bandung.

Kata Kunci: Strategi, Kerjasama, Pengelolaan, dan Sumber Air

ABSTRACT

In this dissertation will be discussed the strategy of locals cooperation to manage water resource in Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening of Bandung City. The discussion will be focused on problems raw water from the other district of Bandung City, need locals cooperation. And the constraints focused is management strategic of locals cooperation and obstacle of the Corporation in managing the water resource that can be used by Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening to satisfy the needs of peoples of Bandung City.

In this research, an even will be described by descriptive qualitative in this approach, en even is considered by viewing if its process, instead of the results. The data for this research are collected by interviews, observation, and literature studies. Then, the data are analyzed by data reduction, data presentation and drawing conclusions.

From the field study that had been carried out can be gathered information that strategy of locals cooperation will become more integrated if the Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening of Bandung City taken the water management as its priority. The water sources in Bandung Regence, West Bandung, and Sumedang Regence can be used as sources of raw waters if body of cooperation had legality aspect that gave it an authority to manage the water sources to satisfy the water required by peoples of Bandung City.

The findings in the field study indicated that strategy of locals cooperation is carried out routinely and there are no constraints faced as the waters are used together by the locals and Bandung City. However, it must be selected the most appropriate strategy for this water management to satisfy the waters required by Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening of Bandung City.

Key words: Strategy, cooperation, Management, and Water Resources